

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN
PLASENTA PREVIA PADA IBU HAMIL DAN MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2011**

Skripsi

Dijukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Devi Ramadianti

04091401003

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

R 5110/5107 26

S
612.607

Dev

h

2013

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN
PLASENTA PREVIA PADA IBU HAMIL DAN MELAHIRKAN
DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2011**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Devi Ramadanti
04091401003**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA
PADA IBU HAMIL DAN MELAHIRKAN DI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2011**

Oleh:
DEVI RAMADIANTI
04091401003

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 16 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

Dr. dr. H. Heriyadi Manau, SpOG(K)
NIP. 1958 1119 198712 1 001

**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 1947 0604 197602 1 001

Penguji III

dr. Indri Seta Septadina, M.Kes
NIP. 1981 0916 200604 2 002

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, 16 Januari 2013
Yang membuat pernyataan

Devi Ramadianti
NIM. 04091401003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih

Kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan mengizinkan saya menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kepada Dr. dr. H. Heriyadi Manan, SpOG(K), dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH serta dr. Indri Seta Septadina, M.Kes yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritikan dan perbaikan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama yang telah memberikan cinta kasih serta doa tulus yang tak pernah terputus. Untuk saudara- saudaraku, Yuyuk, Eko dan Agung, terima kasih atas perhatian dan dukungannya selama ini, semoga cita-cita kita tercapai dan bisa membanggakan dan membahagiakan orang tua kita kelak.

Kepada rekan sejawat PDU 09 Non Reguler FK Unsri, khususnya sejawat seperjuangan bimbingan skripsi, Nora Ma'as, Dita, Nesa, Icha, Anet dan Winda serta Ong dan Gadtra yang sudah menemani dan membantu dari awal hingga penulisan skripsi ini berakhir.

Kepada kakak-kakak tingkat dan teman-teman lainnya yang turut mempermudah dan mendukung penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA PADA IBU HAMIL DAN MELAHIRKAN DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2011

(Devi Ramadianti, 59 halaman, FK UNSRI 2013)

Latar belakang: Plasenta previa adalah kelainan letak plasenta, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internum. Prevalensi plasenta previa di Indonesia berkisar antara 2-7%. Etiologi dari plasenta previa sampai saat ini masih belum jelas. Namun, usia dan paritas ibu memiliki pengaruh yang besar terhadap tingginya prevalensi plasenta previa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Mohammad Hoesin selama tahun 2011.

Metode: Studi potong lintang ini telah dilakukan dari Juli sampai Desember 2012. Penelitian ini dilakukan di Bagian Unit Rekam Medik Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang bersalin di Rumah Sakit Mohammad Hoesin selama tahun 2011. Sampel penelitian berjumlah 373 orang yang terdiri dari 108 kasus plasenta previa dan 265 kasus bukan plasenta previa. Untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian plasenta previa, data dianalisis dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Setelah dianalisis, didapatkan prevalensi plasenta previa sebesar 2% dari 5552 persalinan di Rumah Sakit Mohammad Hoesin selama tahun 2011. Plasenta previa lebih sering dialami ibu dengan kelompok usia 20-35 tahun sebesar 80 orang (74%) dan paritas tersering yang mengalami plasenta previa adalah multipara sebesar 94 orang (87%). Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh usia (nilai *Chi-square* hitung 0,258 < *Chi-square* tabel 3,841) dan paritas (diperoleh nilai *Chi-square* hitung 6,721 > *Chi-square* tabel 3,841; nilai koefisien *Cramer's* sebesar 0,348).

Simpulan: Tidak ada hubungan antara usia ibu dan kejadian plasenta previa. Sedangkan paritas ibu memiliki hubungan dengan kejadian plasenta previa, namun keeratan hubungannya rendah.

Kata kunci: *Usia, paritas, plasenta previa, cross sectional.*

ABSTRACT

CORRELATION OF MATERNAL AGE AND PARITY WITH THE PREVALENCE OF PLACENTA PREVIA IN PREGNANCY AND DELIVERY AT MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG FROM 1 JANUARY TO 31 DECEMBER 2011

(Devi Ramadianti, 59 pages, FK UNSRI 2013)

Background: Placenta previa is an abnormally placed placenta in the lower segment of the uterus, leading to a partial or complete obstruction of the cervix during the pregnancy. Placenta previa occurs in 2-7% of all pregnancies in Indonesia. The etiology of placenta previa is still unknown, however maternal age and parity have a great influence in the high prevalence of placenta previa. This study aimed to analyze the correlation between maternal age and parity with the prevalence of placenta previa in pregnancy at Mohammad Hoesin Hospital during 2011.

Method: A cross sectional study was held from July to December 2012, in Medical Record Unit of Mohammad Hoesin Hospital. The population of study were pregnancy who had delivery at Mohammad Hoesin Hospital during the year of 2011. 373 samples were carried out in this study, that consisting of 108 cases of placenta previa and 256 cases of non-placenta previa. Chi-square test was utilized to know the effect of maternal age and parity with prevalence placenta previa.

Results: Once analyzed, the prevalence of placenta previa was 2% from 5552 deliveries in Mohammad Hoesin Hospital during the year of 2011. Placenta previa is more frequently experienced by mother in the age group 20-35 years with the number of 80 people (74%), and the most common parity status is multiparous with 94 people (87%). Based on Chi-square test result: obtained by age (Chi-square count 0.258 < Chi-square table 3.841) and parity (Chi-square count 6.721 > Chi-square table 3.841; Cramer's coefficient 0.348).

Conclusion: There was no significant correlation between maternal age and the prevalence of placenta previa. While maternal parity has a significant correlation with the prevalence of placenta previa, but the correlation is low.

Keywords: *Age, parity, placenta previa, cross sectional.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang Program Studi Pendidikan Dokter Umum.

Ucapan terima kasih kepada Dr. dr. H. Heriyadi Manan, SpOG(K) dan dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada dr. Indri Seta Septadina, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan banyak sekali saran dan kritik kepada penulis sehingga segala kesalahan yang pernah ada dalam skripsi ini bisa diperbaiki.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam proses pembuatan proposal ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu- persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, 16 Januari 2013

Devi Ramadianti



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.5.3 Manfaat bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perdarahan Antepartum	6
2.2 Klasifikasi	7
2.2.1 Solusio Plasenta	7
2.2.2 Perdarahan Antepartum yang Belum Jelas Sumbernya.....	9
2.2.3 Plasenta Previa	9
2.3 Kerangka Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 <i>Sampling</i>	25

3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.4.1 Variabel Dependen.....	26
3.4.2 Variabel Independen.....	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.5.1 Plasenta Previa	27
3.5.2 Usia Ibu.....	27
3.5.3 Paritas Ibu	28
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.8 Kerangka Operasional.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan	30
4.1.1 Prevalensi Plasenta Previa	30
4.1.2 Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Usia.....	31
4.1.3 Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Paritas	32
4.1.4 Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Usia dan Paritas	33
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis dengan <i>Chi-square</i>	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	43
BIODATA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Faktor Risiko untuk Solusio Plasenta	8
Tabel 2.2. Gambaran Kehilangan Darah dan Kemampuan Kompensasi Ibu Hamil	16
Tabel 4.1. Prevalensi Plasenta Previa pada Tahun 2011	30
Tabel 4.2. Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.3. Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Paritas	32
Tabel 4.4. Sebaran Pasien Plasenta Previa Berdasarkan Usia dan Paritas	33
Tabel 4.5. Tabulasi Silang Hubungan antara Usia dengan Plasenta Previa	34
Tabel 4.6. Tabulasi Silang Hubungan antara Paritas dengan Plasenta Previa .	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Contoh hasil pemeriksaan transvaginal USG pada pasien dengan plasenta previa.....	19
Gambar 2.2. Kerangka teori plasenta previa.....	25
Gambar 3.1. Kerangka operasional penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Pasien Plasenta Previa.....	43
Lampiran 2. Hasil Analisis Data Secara Manual	48
Lampiran 3. Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program Komputer SPSS 21.....	54

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kematian maternal (*maternal mortality*) hingga saat ini masih menjadi tolok ukur untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah. Menurut definisi WHO “kematian maternal ialah kematian seorang wanita waktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apa pun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan”. Angka Kematian Ibu (AKI) ialah jumlah kematian maternal diperhitungkan terhadap 1.000 atau 10.000 kelahiran hidup, kini di beberapa negara malahan terhadap 100.000 kelahiran hidup (Prawirohardjo dan Wiknjastro, 2010). AKI Indonesia pada tahun 1991 dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. AKI ini terus menurun, namun perlu upaya dan kerja keras untuk mencapai target MDG sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (*Millennium Development Goals Indonesia*, 2010). AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara- negara di ASEAN. Berdasarkan data demografi di Indonesia tahun 2002, AKI di Indonesia sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup dan 228 per 100.000 di tahun 2009 (Depkes RI, 2010). AKI Kota Palembang adalah 317 per 100.000 kelahiran, lebih rendah dari AKI Provinsi Sumsel sebesar 467 per 100.000 kelahiran (Dinkes Kota Palembang, 2010).

Penyebab kematian maternal adalah perdarahan obstetrik (24,8%), infeksi (14,9%), eklampsia (12,9%), partus tidak maju/distosia (6,9%), abortus yang tidak aman (12,9%), dan sebab- sebab langsung lain (7,9%) (Chalik, 2010). Perdarahan sebagai penyebab kematian ibu tertinggi terdiri atas perdarahan antepartum dan perdarahan postpartum. Perdarahan antepartum merupakan kasus gawat darurat yang kejadiannya berkisar 3% dari semua persalinan, penyebabnya antara lain

plasenta previa, solusio plasenta, dan perdarahan yang belum jelas sumbernya (Wardana dan Kartaka, 2007).

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim demikian rupa sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium uteri internum (Chalik, 2010). Kasus ini menarik untuk dipelajari terutama di negara berkembang termasuk Indonesia, karena faktor risiko yang masih sulit dihindari, prevalensinya masih tinggi serta punya andil besar dalam angka kematian maternal dan perinatal yang merupakan parameter pelayanan kesehatan. Di RS Parkland didapatkan prevalensi plasenta previa sebesar 0,5%. Sedangkan prevalensi plasenta previa di Indonesia berkisar antara 2-7% (Wardana dan Kartaka, 2007).

Penyebab terjadinya plasenta previa belum diketahui dengan pasti (Chalik, 2010). Namun, usia dan paritas ibu memiliki pengaruh yang besar terhadap tingginya angka kejadian plasenta previa. Archibong EI dan Ahmed ESM pada penelitian tahun 1997-2000 menyatakan bahwa prevalensi plasenta previa sesuai dengan peningkatan umur ibu, 1 kali pada umur ibu 20-29 tahun, 3 kali pada umur ibu 30-39 tahun dan 9 kali pada umur ibu ≥ 40 tahun (Wardana dan Kartaka, 2007). Di Rumah Sakit Sanglah Denpasar dari Juli 2001-Juli 2002 dimana didapatkan bahwa resiko plasenta previa pada wanita dengan umur 35 tahun dua kali lebih besar dibandingkan dengan umur <35 tahun (Widyastuti dan Susilawati, 2007). Pada penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta didapatkan hasil bahwa wanita multipara memiliki risiko 2,53 kali lebih besar untuk mengalami plasenta previa daripada wanita primipara (Abdat, 2010).

Tingginya jumlah kasus plasenta previa pada tingkat usia dan paritas tertentu mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa selama tahun 2011 yang ada di RSMH Palembang karena RSMH merupakan pusat rujukan utama di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran proporsi usia ibu- ibu yang mengalami plasenta previa?
- b. Bagaimana gambaran proporsi paritas ibu- ibu yang mengalami plasenta previa?
- c. Adakah hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari – 31 Desember 2011.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui jumlah kasus plasenta previa di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang menurut usia dan paritas.
- b. Menganalisis hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari – 31 Desember 2011.

1.4. Hipotesis

a. Hipotesis nol

- Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian plasenta previa.
- Tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa.

b. Hipotesis alternatif

- Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian plasenta previa.
- Ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah :

- a. Memberikan informasi ilmiah mengenai data- data yang dapat digunakan dalam usaha pengembangan ilmu kedokteran, khususnya bagian obstetri.
- b. Menyediakan data untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan plasenta previa.

1.5.2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan deteksi dini terhadap kejadian plasenta previa.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai faktor yang dapat meningkatkan kejadian plasenta previa dan bertindak segera agar tidak terjadi keparahan akibat penyakit.

1.5.3. Manfaat bagi peneliti

- a. Penelitian ini menjadi pengalaman ilmiah yang berharga yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai plasenta previa bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawirohardjo S, Winkjosastro H. 2010. Dalam: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Winkjosastro GH (editor). Ilmu Kandungan. Edisi 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ministry Of National Development Planning/ National Development Planning Agency (BAPPENAS). 2010. *Report On The Achievement Of The Millennium Development Goals Indonesia*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010. Palembang.
- Wardana GA, Kartaka MK. 2007. Faktor risiko plasenta previa. *Cermin Dunia kedokteran*. (34): 229-232.
- Chalik TMA. 2010. Perdarahan pada kehamilan lanjut dan persalinan: Plasenta previa. Dalam: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Winkjosastro GH (editor). Ilmu Kandungan. Edisi 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal. 492-521.
- Francois KE, Foley MR. 2007. *Antepartum Hemorrhage: Placenta Previa*. Dalam: Gabbe SG, Niebyl JR, Simpson J (editor). *Obstetrics Normal and Problem Pregnancies*. Philadelphia. Hal. 458-465.
- Arora S, Hans P. 2007. *Self Assessment and Review Obstetrics*. The Arora Medical Book Publishers Pvt. Ltd. Jakarta. Hal. 175

- Cunningham FG, Gant NF, Leveno KJ, Gilstrap LC, Hauth JC, Wenstrom KD. 2009. *Obstetri Williams*. Edisi 21. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 698-703.
- Hanafiah TM. 2004. *Plasenta Previa*. USU Digital Library. Hal. 1-4
- Supono. 1985. *Ilmu Kebidanan bagian patologi*. Palembang: Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Hal. 231-237.
- Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta. Hal. 481-492.
- Morgan G, Hamilton C. 2009. *Obstetri dan Ginekologi: Panduan Praktik*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 278-280.
- Widyastuti Y, Susilawati. 2007. Hubungan Umur dan Paritas ibu dengan kejadian Plasenta Previa pada Ibu Hamil di RSUD Palembang BARI. Diunduh dari: <http://ml.scribd.com/doc/96677200/Hubungan-Antara-Umur-Dan-Paritas-Ibu-Dengan-Kejadian-Plasenta-Previa-Pada-Ibu-Hamil>
- Umar Abdat A. Hubungan antara Paritas Ibu dengan kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta; 2010. Diunduh dari: <http://eprints.uns.ac.id/34/1/170222311201010121.pdf>
- Oxorn H, Forte WR.2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Umar Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 141- 142.

- Budiarto Eko. 2004. Metodologi Penelitian Kedokteran. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sastroasmoro S, Ismael S. 2006. Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: C.V Sagung Seto.
- Somantri A, Muhidin SA. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Jakarta: C.V Pustaka Setia.
- Sihaloha EN. 2004. Karakteristik penderita plasenta previa di RS St. Elisabeth Medan tahun 1998-2002. Universitas Sumatera Utara.
- Simbolon, Ferry. 2006. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2004-2005. Universitas Sumatera Utara.
- Ayu Ardias, Gendis. 2011. Analisis Faktor Risiko Plasenta Previa di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2009-2010. Diunduh dari: http://ebook.unsoed.ac.id/index.php?mode=detail&id_doc=17049
- Yulaikhah, Lily. 2009. Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sastrawinata S, Martaadisoebrata D, Wirakusumah F. 2005. Ilmu Kesehatan Reproduksi : Obstetri patologi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gultom, Emawati. 2009. Karakteristik Perdarahan Antepartum yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2004 - 2008. Universitas Sumatera Utara.

Sinsin, Iis. 2008. Seri Kesehatan Ibu dan Anak: Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Manuaba IBG. 2004. Kepaniteraan Klink Obstetri dan Ginekologi. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Susiloningtyas, Is. 2008. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam kehamilan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Diunduh dari: <http://journal.unissula.ac.id/majalahilmiahsultanagung/article/download/178/137>

Manuaba IBG. 1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.